

**PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN GERAKAN TANAM PADI
INBRIDA DENGAN PENERAPAN JAJAR LEGOWO SUPER
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Oleh :
Nungki Aristiya Sandi
H0413030**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN GERAKAN TANAM PADI
INBIRA DENGAN PENERAPAN JAJAR LEGOWO SUPER
DI KABUPATEN BOYOLALI**

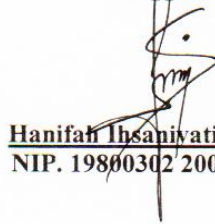
Yang diajukan dan disusun oleh :
Nungki Artistiya Sandi
H 0413030

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Pada tanggal : 4 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua


Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si
NIP. 19681227 199403 1 002

Susunan Dosen Penguji
Anggota I



Hanifah Ihsaniyati, SP., M.Si
NIP. 19800302 200501 2 001

Anggota II



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si
NIP. 19561119 198303 1 002

Surakarta, Juli 2018

Menyetujui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang Fujiasmanto, M.S
NIP. 19560225 198601 1 001

ii

KATA PENGANTAR

Syukur Alhhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat, pertolongan serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Partisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali". Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Agung Wibowo, SP., M.Si selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang membangun
5. Ibu Hanifah Ihsaniyati, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan dorongan, saran serta semangat.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan penjelasan.
7. Seluruh karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala Bappeda, dan Kesbangpolinmas Kabupaten Boyolali yang telah mempermudah perizinan dan pengumpulan data.

9. Segenap BPTP Jawa Tengah dan Penyuluh Pertanian Lapang Kecamatan Andong dan Kecamatan Nogosari yang memberi kesempatan untuk belajar serta memberi masukan yang membangun.
10. Segenap responden yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data.
11. Kedua orang tua penulis, terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada henti. Kakak yang juga selalu memberikan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. Landasan Teori	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pembangunan Pertanian	8
2. Adopsi Inovasi	13
3. Partisipasi	21
4. Petani.....	28
5. Jajar Legowo Super.....	32
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis	41
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
1. Definisi Operasional.....	42
2. Pengukuran Variabel.....	44
III. METODE PENELITIAN	53
A. Metode Dasar Penelitian	53
B. Metode Penentuan Lokasi	53
C. Penentuan Populasi dan Sampel	54
D. Jenis dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Metode Analisis Data	57
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Keadaan Alam.....	59
a. Letak Geografis dan Topografi Daerah.....	59
b. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan Lokasi Penelitian	59

2. Keadaan Penduduk	62
a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	62
b. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	63
c. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	64
3. Keadaan Pertanian	65
a. Luas Areal Panen dan Produksi Tanaman Pangan.....	66
4. Gambaran Umum Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super	67
5. Karakteristik Responden	69
a. Umur.....	70
b. Jenis Kelamin.....	72
c. Luas Lahan.....	74
d. Status Petani Berdasarkan Penguasaan Lahan	75
B. Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	77
1. Kesempatan Berpartisipasi.....	79
2. Kemampuan Berpartisipasi	81
3. Kemauan Berpartisipasi	85
C. Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali.....	88
1. Partisipasi Petani Dalam Tahap Perencanaan	90
2. Partisipasi Petani Dalam Tahap Pelaksanaan.....	93
3. Partisipasi Petani Dalam Tahap Pemantauan dan Evaluasi	99
4. Partisipasi Petani Dalam Tahap Pemanfaatan Hasil	104
D. Hubungan Antara Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super.....	107
1. Hubungan Antara Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super.....	108
2. Hubungan Antara Kemampuan Berpartisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super.....	110
3. Hubungan Antara Kemauan Berpartisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super.....	111

V. KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi Petani dalam Kegiatan Jarwo Super	44
Tabel 2 Partisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super	49
Tabel 3 Jumlah Luas Lahan Padi Sawah Kabupaten Boyolali	54
Tabel 4 Nama Kelompok Tani dan Jumlah Petani Sampel	56
Tabel 5 Luas Lahan Kabupaten Boyolali Menurut Penggunaan Tanah	60
Tabel 6 Luas Lahan Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Andong Menurut Penggunaan Tanah	60
Tabel 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	63
Tabel 8 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Boyolali	64
Tabel 9 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	65
Tabel 10 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Boyolali	66
Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Umur	70
Tabel 12 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	73
Tabel 13 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lahan	74
Tabel 14 Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Lahan	76
Tabel 15 Distribusi Petani Berdasarkan Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	78

Tabel 16	Distribusi Petani Berdasarkan Kesempatan Berpartisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali.....	79
Tabel 17	Distribusi Petani Berdasarkan Kemampuan Berpartisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	82
Tabel 18	Distribusi Petani Berdasarkan Kemauan Berpartisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	85
Tabel 19	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi Petani terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	89
Tabel 20	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Tahap Perencanaan terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	90
Tabel 21	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali	93
Tabel 22	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Tahap Pemantauan dan Evaluasi terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali.....	100
Tabel 23	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Tahap Pemanfaatan Hasil terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali.....	104
Tabel 24	Hubungan Antara Syarat-Syarat Tumbuhnya Partisipasi dengan Partisipasi Petani Terhadap Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	123
Lampiran 2.	Identitas Responden.....	132
Lampiran 3.	Penilaian Variabel X.....	136
Lampiran 4.	Penilaian Variabel Y.....	141
Lampiran 5.	Perhitungan Analisis Variabel X.....	148
Lampiran 6.	Perhitungan Analisis Variabel Y.....	152
Lampiran 7.	Perhitungan Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	157
Lampiran 8.	Hasil Analisis Hubungan Syarat Tumbuhnya Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani	158
Lampiran 9.	Perhitungan T Hitung.....	159
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelitian.....	160
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian.....	161
Lampiran 12.	Daftar Anggota Kelompok Tani.....	164
Lampiran 13.	Surat Keputusan Penerima Bantuan Kegiatan.....	173
Lampiran 14.	Peta Kecamatan.....	180

RINGKASAN

Nungki Aristiya S. H0413030. **Partisipasi Petani dalam Kegiatan Gerakan Tanam Padi Inbrida dengan Penerapan Jajar Legowo Super di Kabupaten Boyolali.** Penelitian ini di bawah bimbingan Dr. Sapja Anantanyu SP., M.Si dan Hanifah Ihsaniyati, SP., M.Si. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Padi merupakan sumber bahan makanan pokok bagi hampir 95% penduduk Indonesia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan akan padi pun juga meningkat. Upaya untuk mengatasi permasalahan terkait dengan peningkatan jumlah produksi padi di Indonesia ialah dengan melakukan suatu inovasi yang mampu menunjang produktivitas padi di Indonesia yakni melalui sistem penerapan teknologi jajar legowo super. Teknologi padi Jajar Legowo Super (Jarwo Super) adalah teknologi pengaturan jarak tanam berbasis cara tanam jajar legowo 2:1. Pola penanaman teknologi jajar legowo super dilakukan dengan bantuan alat mesin tanam *Indojarwo Transplanter*, sehingga lebih memudahkan petani dalam melakukan kegiatan penanaman. Keberhasilan kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super memerlukan partisipasi yang tinggi dari para petani. Tingginya partisipasi petani akan membantu keberlangsungan dan kemajuan dari kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super, akan tetapi jika partisipasi petani cenderung rendah maka akan menghambat keberjalanan kegiatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super, mengidentifikasi syarat-syarat tumbuhnya partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super, serta menganalisis hubungan antara syarat-syarat tumbuhnya partisipasi dengan partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super di Kabupaten Boyolali. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik survei. Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Boyolali, dengan mengambil dua kecamatan yaitu Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Andong. Sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*, sebanyak 60 petani responden. Analisis data yang digunakan adalah *rank Spearman* dengan aplikasi program SPSS 17.00 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan berpartisipasi petani sebagian besar termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 29 orang (48,3%), kemampuan berpartisipasi petani sebagian besar termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 42 orang (70%), kemauan berpartisipasi petani sebagian besar termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 31 orang (51,7%). Tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 59 orang dengan tingkat persentase sebesar 98,3%, dengan rincian: (1) partisipasi petani pada tahap perencanaan kegiatan sebagian besar termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 23 orang (38,3%). (2) partisipasi petani pada tahap pelaksanaan kegiatan sebagian besar termasuk ke

dalam kategori sedang yaitu sebanyak 52 orang (86,7%). (3) partisipasi petani pada tahap pemantauan dan evaluasi kegiatan sebagian besar termasuk ke dalam kategori rendah yaitu sebanyak 32 orang (53,3%). (4) partisipasi petani pada tahap pemanfaatan hasil kegiatan sebagian besar termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 40 orang (66,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara kesempatan dan kemampuan berpartisipasi dengan tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super dengan taraf kepercayaan 99%, sedangkan kemauan berpartisipasi petani memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan gerakan tanam padi inbrida dengan penerapan jajar legowo super.

SUMMARY

Nungki Aristiya S. H0413030. **Farmer's Participation in Inbreed Rice Planting Activity with the Application of Jajar Legowo Super in Boyolali.** This research is under the guidance of Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si and Hanifah Ihsaniyati, SP., M.Si. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University.

Rice is the principal food for Indonesia's population almost 95%. So that necessary for rice also increase. Effort to problems associated with increasing the amount of rice production in Indonesia's to make an innovation that is able to support rice productivity in Indonesia through the system of application of technology jajar legowo super. Jajar Legowo Super (Jarwo Super) technology is a plant-based of planting technology based on how to plant legowo 2:1. Planting technology of system jajar legowo super performed with the help of machine tool plant *Indojarwo Transplanter* making it easier for farmers in planting activities. The success of inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super requires high participation of the farmer's. The high participation of farmer's will help the sustainability and progress of inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super, but if the participation of farmer's inclined to be low then it will disturb of the activity.

This research aimed to analyze the farmer's participation in inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super, identify the condition of growing farmer's participation to the inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super, analyze the relationship between the determining of growing participation with the farmer's participation to the inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super of Boyolali. The basic method used in this research is descriptive quantitative with survey technique, Location of research is Boyolali, take two sub-district that is Nogosari and Andong. The sample was defined by proportional random sampling, with 60 respondents. Analysis of the data used the Rank Spearman by applications program SPSS 17:00 for windows.

The results showed that the farmer's participant opportunity mostly included in the medium category as 29 people (48,3%), farmer's participant ability mostly included in the high category as 42 people (70%), and farmer's participant willingness mostly included in the high category as 31 people (51,7%). Farmer's Participation level to inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super at the medium category with level persentation of 98,3%, for details is: (1) the farmer's participation at the planning stage of activity mostly included in the medium category as 23 people (38,3%). (2) the farmer's participation at the implementation stage of activity mostly included in the medium category as 52 people (86,7%). (3) the farmer's participation at the monitor and evaluation stage of activity mostly included in the low category as 32 people (53,3%). (4) the farmer's participation at the utilization of results activity mostly included in the high category as 40 people (66,7%). There was a significant relationship between participant opportunity and participant ability with farmer's participation level to inbreed rice planting activity with the

application of jajar legowo super on a confidence level of 99%, while farmer's participant willingness there are no significant relationship with participation level to inbreed rice planting activity with the application of jajar legowo super